

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti mengambil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai desain penelitian karena ingin menerapkan ide ke dalam sebuah pembelajaran. Kemmis (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2007:191) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain (Syamsuddin dan Damaianti, 2007:192). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai seorang guru yang mencatat dan mempelajari proses pembelajaran yang berlangsung dalam usaha membuat proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik

Mengingat yang dikatakan oleh Syamsuddin dan Damaianti dalam bukunya *Metode Penelitian Bahasa* (2007:192) bahwa peneliti dalam *action research* (penelitian tindakan) memiliki ciri-ciri 1) peneliti merupakan pemeran aktif dalam kegiatan pokok, 2) peneliti adalah agen perubahan, dan 3) subjek atau objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan

yang diberikan secara terencana oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti memilih menjadi pemeran aktif dalam penelitian ini dengan menjadi seorang guru.

Penelitian ini memakai model penelitian yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart yang biasa juga disebut Model Kemmis. Model Kemmis adalah model penelitian tindakan yang menggunakan empat komponen; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling berkaitan (Syamsuddin dan Damaianti, 2007:202).

Tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Tahapan pra-PTK, meliputi:

- identifikasi masalah,
- analisis masalah,
- rumusan masalah.

2) Tahapan Pelaksanaan PTK, meliputi:

- perencanaan (*planning*),

Perencanaan adalah persiapan semua hal yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian

- pelaksanaan (*acting*),

Pelaksanaan adalah segala hal yang terjadi saat proses pembelajaran.

- pengamatan (*observing*),

observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006:156)

- refleksi (*reflecting*).

Terdapat tiga hal yang mendasari kritik reflektif: 1) mengumpulkan catatan-catatan yang telah dibuat oleh pihak peneliti atau pihak yang berwenang, 2) menerangkan dasar reflektif yang menyangkut catatan-catatan tersebut, 3) mentransformasi pernyataan menjadi pertanyaan, dan sejumlah alternatif yang memungkinkan menjadi rekomendasi (Arikunto, 2006:195).

3.2 Siklus Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada langkah-langkah berikut.

Siklus ke-1

1. Merancang model pembelajaran menulis teks pidato persuasif dengan pemahaman *CAN DO*.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks pidato persuasif dengan pemahaman *CAN DO*.
3. Evaluasi akhir: menulis teks pidato persuasif berdasarkan tema tertentu
4. Refleksi, observasi dan analisis data dari hasil pelaksanaan tindakan siklus ke-1.

Pelaksanaan siklus-siklus selanjutnya tidak akan jauh berbeda dengan apa yang diterapkan pada siklus ke-1, hanya saja lebih menitikberatkan kekurangan pada siklus sebelumnya.

3.3 Prosedur Penelitian

- 1) Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah
 - a) Observasi awal mengenai kemampuan siswa kelas IX MTs Al-Bidayah dalam menulis teks pidato persuasif.
 - b) Observasi tentang perangkat pembelajaran yang terlaksana di MTs Al-Bidayah dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif.
 - c) Observasi tentang kendala yang dihadapi oleh siswa kelas IX MTs Al-Bidayah dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif.
 - d) Observasi tentang kendala yang dihadapi oleh guru MTs Al-Bidayah dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif.
 - e) Observasi tentang kebutuhan siswa kelas IX MTs Al-Bidayah dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif.
 - f) Observasi tentang kebutuhan guru dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif
- 2) Studi Pendahuluan
 - a) Pengkajian terhadap proses pembelajaran yang selama ini telah diterapkan dengan memfokuskan kajian terhadap kendala-kendala dan kebutuhan-kebutuhan siswa dalam menulis teks pidato persuasif.
 - b) Pengkajian terhadap proses pembelajaran yang selama ini telah diterapkan dengan memfokuskan kajian terhadap kendala-kendala dan kebutuhan-kebutuhan guru dalam pembelajaran dalam menulis teks pidato persuasif.

- c) Pengkajian tentang pemahaman *CAN DO* sebagai pemahaman yang akan digunakan dalam menulis teks pidato persuasif.
- 3) Perencanaan Tindakan siklus ke-1
- a) menyiapkan instrumen penelitian
 - b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan pemahaman *CAN DO*.
- 4) Pelaksanaan Tindakan siklus ke-1
- a) mencatat keaktifan siswa melalui pengungkapan konsepsi siswa mengenai teks pidato.
 - b) mencatat kreativitas siswa dalam menentukan tema, ide, dan dalam mengembangkannya ke dalam bentuk teks pidato.
 - c) menilai hasil pekerjaan siswa dalam menyusun teks pidato.
- 5) Observasi tindakan siklus ke-1
- a) melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
 - b) mencatat kekurangan dan kemajuan proses dan hasil belajar yang telah terlaksana.
- 6) Refleksi tindakan siklus ke-1
- a) mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran.
 - b) menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya (siklus ke-2).
- 7) Perencanaan tindakan siklus ke-2
- a) menyiapkan instrumen penelitian.

- b) menyusun skenario pembelajaran (RPP) menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan pemahaman *CAN DO*. Materi yang diutamakan pada pembelajaran ini adalah materi yang mengalami kelemahan pada siklus ke-1.
- 8) Pelaksanaan tindakan siklus ke-2
- Apersepsi materi menulis teks pidato yang telah dipelajari
 - Penerapan pembelajaran menulis teks pidato persuasif yang telah dirancang menggunakan pemahaman *CAN DO* dan reisi berdasarkan hasil refleksi dari tindakan siklus ke-1.
 - Pembelajaran pada siklus ke-2 menitikberatkan pada kemampuan tertentu siswa yang dianggap masih lemah pada pembelajaran sebelumnya.
- 9) Observasi tindakan siklus ke-2
- melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
 - mencatat kekurangan dan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dilaksanakan.
- 10) Refleksi tindakan siklus ke-2
- mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke-2
 - menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya (siklus ke-3)
- 11) Perencanaan tindakan siklus ke-3
- menyiapkan instrument penelitian.

- b) menyusun skenario pembelajaran (RPP) menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan pemahaman *CAN DO*. Materi yang diutamakan pada pembelajaran ini adalah materi yang mengalami kelemahan pada siklus ke-2.

12) Pelaksanaan tindakan siklus ke-3

- a) Apersepsi materi menulis teks pidato yang telah dipelajari
- b) Penerapan pembelajaran menulis teks pidato persuasif yang telah dirancang menggunakan pemahaman *CAN DO* dan revisi berdasarkan hasil refleksi dari tindakan siklus ke-2.
- c) Pembelajaran pada siklus ke-2 menitikberatkan pada kemampuan tertentu siswa yang dianggap masih lemah pada pembelajaran sebelumnya.

13) Observasi tindakan siklus ke-3

- a) melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
- b) mencatat kekurangan dan kemajuan proses dan hasil belajar yang telah terlaksana.

14) Refleksi tindakan siklus ke-3

- a) menetapkan, merekap, dan mencatat (menyimpulkan) seluruh kemajuan pola tindakan yang telah diterapkan.
- b) Setelah berakhirnya siklus ke-3 diharapkan sudah didapat temuan penelitian yang meyakinkan dan dapat mengungkap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.4 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al-Bidayah Kabupaten Bandung Barat yang terletak di jalan Batujajar. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Al-Bidayah. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan.

Berikut nama siswa yang menjadi subjek penelitian ini

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IX a
MTs Al-Bidayah

NO	SISWA
1	CICI AISYAH
2	DEA ARDIAN NUR ENDAH
3	DEVI SELIANI
4	DIAH AYU MELATI
5	DIANA
6	DITA TRIANA
7	ENCI JULAEHA
8	ERPAN ABDURROCHMAN
9	FITRI KHOERUNISA
10	HURRIYYATUN NISA
11	IVAN NUR ARIEF
12	JAYA HARTONO
13	LIA MULYAWATI
14	LISNAWATI
15	LISLIATI TAZKIATUL K
16	MARYANI
17	NITA YUNITA SARAH
18	NURAENI
19	NURHAYATI
20	PUTRI SANIAH
21	RATNA SARI
22	RIDWAN RUDIANSYAH
23	RIMA FATMALA
24	RIRI RANI SOPIANI
25	RIRIN DESTIANI
26	RISKA PUJA ALVIANA

27	RISKA SUSANTI
28	RISMA WIDIANTI
29	RISMAWATI SOLEHAH
30	ROHMAH
31	SELA FITRIANI
32	SELVI MELTIANA W
33	NENDEN SITI MARIAM
34	SITI INDAH
35	SRI AISYAH
36	SRI WARNINGSIH
37	SUSI FATMAWATI
38	THRESNA SATRIA
39	YULI YUL YANTI
40	YUNENGSIH
41	YUYUN YUNITA

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini berupa 1) teks pidato persuasif dari siswa, 2) data yang menggambarkan aktivitas guru di kelas, 3) data yang menggambarkan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung, 4) data perihal kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif, 5) data perihal kendala siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif, 6) data perihal kebutuhan guru dalam menerapkan pembelajaran menulis teks pidato, 7) data perihal kendala guru dalam menerapkan pembelajaran menulis teks pidato, 8) deskripsi aktivitas peneliti, dan 9) hasil wawancara dengan siswa dan guru. Data-data tersebut diperoleh dengan cara 1) penugasan pada siswa, 2) penyebaran kuesioner, 3) observasi, dan 4) wawancara.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan pemahaman *CAN DO*
- 2) Jurnal Siswa
- 3) Lembar Observasi Aktivitas Guru
- 4) Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 5) Kriteria Penilaian Teks Pidato Persuasif
- 6) Jurnal Pribadi
- 7) Daftar pertanyaan untuk wawancara
- 8) Kuesioner

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Proses Pembelajaran

Peneliti akan menjabarkan analisis data-data yang diperoleh secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran, seperti 1) mengetahui jalannya pembelajaran, 2) mengetahui keadaan kelas, 3) mengetahui sikap guru, 4) mengetahui antusiasme siswa, 5) mengetahui kemahiran siswa dalam menulis teks pidato persuasif, 6) mengetahui keinginan siswa, dan 7) mengetahui kesan siswa dalam pembelajaran. Semua data tersebut dijadikan landasan untuk melakukan refleksi. Hal ini dimaksudkan agar guru lebih dapat memaksimalkan proses

pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran dijadikan acuan untuk membuat rancangan pembelajaran tahap selanjutnya.

Dengan cara seperti ini, peneliti berharap perilaku dan hasil kerja siswa terus terkontrol sehingga diharapkan siswa mendapatkan pembelajaran yang optimal.

3.7.2 Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran berupa karya siswa akan peneliti dan observer (sebagai penimbang) nilai dengan kriteria penilaian teks pidato persuasif yang telah terdapat dalam skenario pembelajaran.